



UIN SUSKA RIAU

7283/KOM-D/SD-S1/2025

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN FOLLOWERS TERHADAP AKUN INSTAGRAM @SUSKATV



@Hak cipta milik UIN Suska Riau

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan

Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



SKRIPSI

Oleh :

ALWI SAHDAN RAY

NIM. 11840314413

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1445 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alwi Sahdan Ray
NIM : 11840314413
Judul : Analisis Tingkat Kepuasan Followers Terhadap Akun Instagram
@suskatv

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 April 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 April 2025

Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Artikel ini ditulis tanpa sumber
atau sumber yang jelas.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Alwi Sahdan Ray
NIM : 11840314413
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepuasan Followers Terhadap Akun Instagram @suskatv

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,


Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebragtas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwi Sahdan Ray
Nim : 11840314413
Tempat/Tanggal Lahir : Simalinyang, 28 januari 1999
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepuasan Followers Terhadap Akun Instagram
@suskatv

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Alwi Sahdan Ray
NIM. 11840314413

1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : ALWI SAHDAN RAY
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN FOLLOWERS TERHADAP AKUN INSTAGRAM @SUSKATV

Akun Instagram @Suskatv adalah salah satu media informasi yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan *followers*. Berdasarkan data awal, tingkat kepuasan *followers* yang tinggi menunjukkan potensi besar akun ini untuk berkembang dan memberikan pengaruh positif. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara tingkat kepuasan followers terhadap konten yang disajikan dan tingkat penggunaan media sosial tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah Teori *Uses and Gratifications*, dengan metode Analisis Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan followers terhadap akun @SUSKATV terbagi dalam empat aspek utama, yaitu Kepuasan Informasi (29,76%), Kepuasan Identitas Diri (14,87%), Kepuasan Interaksi Sosial (28,05%), dan Kepuasan Hiburan (27,32%). Kesimpulannya, akun @SUSKATV menunjukkan pada indikator informasi dan interaksi sosial menjadi faktor utama yang memengaruhi kepuasan followers, sementara aspek identitas diri memiliki tingkat kepuasan paling rendah. Meskipun sebagian besar followers merasa puas, masih terdapat peluang untuk meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat aspek identitas diri dalam konten yang disajikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam strategi konten yang lebih interaktif dan personal untuk meningkatkan kepuasan followers secara optimal.

Kata kunci: Kepuasan Followers, Media Sosial, Uses and Gratification.

: ALWI SAHDAN RAY
: COMMUNICATION SCIENCE
: ANALYSIS OF FOLLOWERS' SATISFACTION LEVELS
TOWARD THE INSTAGRAM ACCOUNT @SUSKATV

ABSTRACT

The Instagram account @SUSKATV is an important media platform that plays a key role in fulfilling the informational and entertainment needs of its followers. Based on preliminary data, the high level of follower satisfaction indicates a significant potential for the account to grow and have a positive influence. This study aims to analyze the relationship between follower satisfaction with the content presented and the level of social media usage. The approach used is the Uses and Gratifications Theory, with a Quantitative Descriptive Analysis method. The results show that 50.8% of respondents feel satisfied (combining "Agree" and "Strongly Agree"), 32.7% are neutral, while only 16.5% express dissatisfaction. In conclusion, the @SUSKATV account has a significant positive contribution to its followers, although there is an opportunity to improve satisfaction, particularly for respondents who are neutral or less satisfied. Further research is expected to explore more deeply effective content strategies and other factors that influence perceptions and satisfaction of social media users.

Keywords: *Follower Satisfaction, Social Media, Uses and Gratification.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan Syukur kehadirat ALLAH SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan Nya dan kebesaran Nya senantiasa memberikan anugrah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu berjuang untuk Saya, terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, do'a dan semangat Ayah dan Ibu selama ini, mungkin hanya tulisan skripsi ini yang baru bisa Saya persembahkan. Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Kepuasan Followers Terhadap Akun Instagram @Suskatv" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungan selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof . Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Firdaus El Hadi S.Sos, M.Soc, Sc selaku Wakil Dekan II, ,Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Dr. Muhammad Badri,SP, M.Si , selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Artis,S.Ag,M.I.Kom , selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Ibu Dewi Sukartik, S.sos., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan banyak memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang Ibu berikan dapat menuai banyak keberkahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terima kasih telah mengajari dan memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan menuai keberkahan.



UIN SUSKA RIAU

©7. Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kawan kawan Seperjuangan angkatan 2018 Fakultas Dakwh dan Ilmu Komunikasi khususnya Kawan-kawan Prodi Ilmu Komunikasi dan yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, semoga kita menjadi sarjana Ilmu Komunikasi yang sukses, berkah, dan semoga ilmunya bermanfaat dunia dan akhirat. Amin.

Pekanbaru, 03 Desember 2024
Penulis

Alwi Sahdan Ray
NIM. 11840314413

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	4
1.3. Permasalahan	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kegunaan Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Konsep Operasional 17	
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Instrumen Penelitian	20
3.4 Populasi dan Sampel	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Analisis Data	23
3.7 Teknik Penarikan Kesimpulan dengan Persentase 24	
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Profil Suska TV	25
4.2 Visi Dan Misi	25
4.3 Struktur Organisasi.....	25
4.4 Instagram Suska TV	26
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Analisis Kebutuhan Data.....	29
5.2 Hasil Teuan Penelitian Dan Diskusi	29
5.3 Pembahasan Dan Implikasi	56
BAB VI PENUTUPAN	
A. Kesimpuan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR BUSTAKA	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

A. Tabel 2.1.....	16
B. Tabel 3.1.....	24
C. Tabel 3.2.....	24
D. Tabel 4.1.....	40
E. Tabel 4.2.....	41
F. Tabel 4.3.....	42
G. Tabel 4.4.....	43
H. Tabel 4.5.....	44
I. Tabel 4.6.....	45
J. Tabel 4.7.....	46
K. Tabel 4.8.....	47
L. Tabel 4.9.....	48
M. Tabel 4.10.....	50

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 1.2.....	2
B. Gambar 4.1.....	38
C. Gambar 4.2.....	39
D. Gambar 4.3.....	41
E. Gambar 4.4.....	44

DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Instagram menjadi media sosial yang digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna lain dan menawarkan berbagai fitur yang disediakan oleh Instagram seperti Direct Message, Like, dan Comment. Dalam satu aplikasi tersedianya berbagai fitur menjadikan alasan utama ketertarikan untuk menjadi pengguna aplikasi tersebut. Fitur-fitur Instagram yang baru semakin memunculkan sifat ketergantungan para pengguna Instagram. Berbagai foto di tempat popular ataupun berbagai aktivitas, cerita melalui fitur Insta Story atau lebih akrab disebutkan Snapgram yang disediakan menjadi kebanggaan personal dalam menggunakan aplikasi berbasis online. Instagram tidak hanya menjadikan media untuk sekitar having fun namun juga dimanfaatkan oleh banyak Instansi sebagai ladang promosi dan pengenalan instansi untuk mencari informasi.

Beragam informasi dapat diakses melalui Instagram, bahkan mengenai keseharian seseorang. Seseorang yang menggunakan Instagram akan mengunggah kesehariannya dalam akun pribadinya untuk menunjukkan eksistensi dirinya pada masyarakat luas. Saat ini media sosial pada umumnya membagikan informasi-informasi ada medianya. Namun uniknya Instagram dibandingkan media lain yaitu mereka lebih menonjolkan berita yang terbaru atau yang masih Hot News sehingga pengguna tertarik untuk membaca informasi tersebut. Selain itu, untuk memudahkan dalam pengaksesan berita, dimana Instagram menyediakan tempat khusus bagi Instagram dengan tampilan yang tidak jauh berbeda dengan portal online lainnya sehingga sangat mudah diakses para pengguna.

Bidang pendidikan pun mulai ikut menggunakan media sosial sebagai media. Baik lembaga, sekolah dan universitas serta kampus menggunakan media sosial khususnya Instagram sebagai media sosial mereka. Mudah dan mudahnya akses ke media sosial menjadikan Instagram digunakan oleh banyak kalangan, baik murid, guru, mahasiswa, dan dosen. Instagram menjadi media sosial yang terdapat banyak sekali informasi seputar pendidikan dan bisa menyebarkan informasi tersebut kepada para penggunanya.

Sudah banyak universitas yang menggunakan Instagram. Contohnya saja di UIN SUSKA Riau dengan akun @suskatv mempunyai sekitar 10.200 Followers dan 1.804 postingan. Akun tersebut memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi seputar UIN SUSKA Riau, kegiatan kampus, perkuliahan, kegiatan mahasiswa, komunitas, Event dan informasi bermanfaat lainnya baik dalam bentuk video, gambar maupun Story. Konten yang disajikan adalah berupa

pengumuman resmi dari kamupus UIN SUSKA Riau yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa UIN SUSKA Riau yang memiliki gawai dan akun Instagram, serta membutuhkan informasi seputar kampus UIN SUSKA Riau dimana saja. Peneliti termasuk salah satu pengikut akun @suskatv.



Gambar 1.2 Instagram @suskatv

Penelitian ini berfokus pada Analisis Tingkat Kepuasan pengikut (followers) akun Instagram SUSKA TV dengan menggunakan teori Uses and Gratifications. Teori ini membantu memahami bagaimana individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan memperoleh gratifikasi yang diinginkan. Berdasarkan hasil pra-penelitian, penelitian ini akan memberikan landasan kuat untuk melanjutkan ke tahap penelitian lebih lanjut.

Teori Uses and Gratifications (U&G) adalah pendekatan yang digunakan dalam studi komunikasi massa yang berfokus pada apa yang orang lakukan dengan media daripada apa yang media lakukan pada orang. Teori ini mengidentifikasi bahwa pengguna aktif dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh gratifikasi tertentu. Ada dua komponen utama dalam teori ini: gratifications sought (GS) dan gratifications obtained (GO). GS merujuk pada motivasi atau kebutuhan yang mendorong individu untuk menggunakan media tertentu, sedangkan GO merujuk pada Analisis Tingkat Kepuasan yang diperoleh setelah menggunakan media tersebut.

Hasil pra-penelitian yang dilakukan melalui survei kepada beberapa rekan kampus dan followers acak @suskatv mengungkapkan bahwa akun Instagram @suskatv memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebutuhan pengikutnya. Sebanyak 76,9% responden menyatakan bahwa akun ini menyediakan informasi yang cukup melalui postingan dan caption yang disampaikan, yang menunjukkan relevansi dan efektivitas akun dalam memberikan informasi kepada followers. Kepercayaan terhadap informasi yang diberikan juga tercermin dari 61,5% responden yang merasa bahwa akun @suskatv dapat dipercaya sebagai sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi. Selain itu, 76,9% responden menilai bahwa postingan di akun ini sudah cukup jelas dan informatif, dengan kualitas visual yang baik, seperti pencahayaan yang tepat. Dari segi tata letak feed, 61,5% responden menganggap bahwa akun @suskatv memiliki tampilan yang teratur dan menarik, yang berhasil mencuri perhatian pengikut. Terakhir, 79,6% responden merasakan bahwa akun @suskatv juga memenuhi kebutuhan hiburan mereka, khususnya bagi kalangan mahasiswa, sehingga meningkatkan kepuasan followers terhadap konten hiburan yang diberikan. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @suskatv memiliki potensi besar dalam memenuhi ekspektasi pengikutnya, baik dalam hal informasi maupun hiburan.

Temuan-temuan tersebut memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap yang lebih mendalam, guna lebih memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi tingkat kepuasan followers dan interaksi mereka dengan konten yang dipublikasikan. Dengan demikian, penelitian ini dilanjutkan dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Followers terhadap Akun @suskatv”, untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara kepuasan followers dan kualitas konten yang dihadirkan oleh akun Instagram tersebut.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan melalui survei kepada beberapa rekan kampus dan followers acak @suskatv, ditemukan bahwa akun Instagram @suskatv memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebutuhan pengikutnya. Sebanyak 76,9% responden menyatakan bahwa akun ini menyediakan informasi yang cukup melalui postingan dan caption yang disampaikan, yang menunjukkan relevansi dan efektivitas akun dalam memberikan informasi kepada followers. Kepercayaan terhadap informasi yang diberikan juga tercermin dari 61,5% responden yang merasa bahwa akun @suskatv dapat dipercaya sebagai sumber informasi. Selain itu, 76,9% responden menilai bahwa postingan di akun ini sudah cukup jelas dan informatif, dengan kualitas visual yang baik, seperti pencahayaan yang tepat. Dari segi tata letak feed, 61,5% responden menganggap bahwa akun @suskatv memiliki tampilan yang teratur dan menarik, yang berhasil mencuri perhatian pengikut. Terakhir, 79,6% responden merasakan bahwa akun @suskatv juga memenuhi kebutuhan hiburan mereka, khususnya bagi kalangan mahasiswa, sehingga meningkatkan kepuasan followers terhadap konten hiburan yang diberikan.

Berdasarkan data pra-penelitian ini, terlihat jelas bahwa akun Instagram @suskatv memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan para followers-nya. Tingginya persentase kepuasan followers menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang

dan mempengaruhi pengikutnya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan followers dan bagaimana @suskatv dapat meningkatkan strategi komunikasi dan konten media sosialnya.

Penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur mengenai penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola akun @suskatv untuk meningkatkan kualitas konten dan interaksi dengan followers-nya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi untuk dilanjutkan ke tahap penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul skripsi "Analisis Tingkat Kepuasan Followers Terhadap Akun Instagram @Suskatv".

1.2. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian. Adapun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Analisis Tingkat Kepuasan

Menurut Kotler dan Armstrong (2009), kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Dalam konteks penelitian ini, Analisis Tingkat Kepuasan merujuk pada evaluasi yang dilakukan terhadap tingkat kepuasan yang dirasakan oleh followers akun Instagram @suskatv, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, berdasarkan persepsi mereka terhadap konten yang disajikan dan interaksi yang terjalin di media sosial tersebut.

2. Followers @suskatv

Followers merujuk pada individu yang memilih untuk mengikuti atau berlangganan akun media sosial seseorang atau organisasi. Dalam penelitian ini, Followers @suskatv adalah individu yang mengikuti akun Instagram @suskatv untuk menerima informasi, hiburan, dan konten lainnya yang disajikan oleh akun tersebut. Followers ini diharapkan memiliki pengalaman dan tingkat kepuasan yang beragam terkait dengan konten dan interaksi yang terjadi pada akun Instagram @suskatv.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa Besar Analisis Tingkat Kepuasan Followers Terhadap Akun Instagram @Suskatv?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Seberapa Besar Analisis Tingkat Kepuasan Followers Terhadap Akun Instagram @SUSKATV.

1.5. Kegunaan Penelitian

Merujuk pada manfaat atau kontribusi yang diberikan oleh hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun aplikasi praktis di dunia nyata. Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kajian yang positif bagi mahasiswa ilmu komunikasi mengenai pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari secara teori.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan media sosial terhadap hubungan komunikasi interpersonal dari mahasiswa itu sendiri.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berikan mengenai latar belakang masalah, penegasan masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini memaparkan kajian terdahulu, menjelaskan landasan teori pengertian media sosial dan Instagram, mulai dari sejarah hingga perkembangannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, observasi dan pengamatan serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

**BAB V**

@Hak cipta

BAB VI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memahami dan mengkaji berbagai teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung pemahaman tentang topik yang akan diteliti. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teori yang solid dan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, yang kemudian menjadi dasar bagi penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini.

2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian pertama yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Carolina Rebeka Sondak, mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, dengan judul "Motif dan Kepuasan Masyarakat Surabaya dalam Mengakses Website IDN Times". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motif pengguna dalam mengakses situs IDN Times. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif utama pengakses adalah kebutuhan informasi dan lingkungan sekitar, diikuti oleh motif pelampiasan sosial, emosional, dan penghabisan waktu. Penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratifications, yang juga menjadi landasan dalam penelitian ini. Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian yang berbeda, di mana penelitian ini menyoroti website IDN Times sementara penelitian ini berfokus pada akun Instagram @suskatv.

Penelitian kedua adalah karya Rekha Karelina dan Sylvie Nurfebiaraning dengan judul "Pengaruh Motif Terhadap Kepuasan Followers Akun Instagram @Smbtelkom". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen skala Likert. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh motif terhadap kepuasan followers Instagram @smbtelkom mencapai 63,9%. Penelitian ini menunjukkan kesenjangan antara motif dan kepuasan yang diperoleh, yang juga menjadi salah satu bagian yang dianalisis dalam penelitian ini. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, teori Uses and Gratifications digunakan sebagai dasar teori. Perbedaan terletak pada objek penelitian yang lebih fokus pada akun Instagram @smbtelkom.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Maria Christyfera Fakoniko, yang berjudul "Kepuasan Followers Akun Infia_fact Dalam Mendapatkan Informasi". Penelitian ini berfokus pada kepuasan followers dalam mengakses informasi di akun Instagram @infia_fact. Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga menggunakan teori Uses and Gratifications dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa kepuasan followers lebih tinggi pada motif informasi dibandingkan motif sosial. Perbedaannya

© Hukum Internasional
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Infia_fact, sementara penelitian ini berfokus pada akun Instagram @suskatv.

Penelitian keempat adalah karya M. Taufiq Hidayatullah, berjudul "Kesenjangan Motif dan Kepuasan Menonton Channel Youtube Kok Bisa?". Penelitian ini menggunakan analisis Gratification Discrepancy untuk melihat kesenjangan antara motif dan kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif informasi dan hiburan mendapatkan kepuasan yang lebih tinggi daripada motif identitas pribadi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada teori yang digunakan, yaitu Uses and Gratifications serta penggunaan analisis kesenjangan, namun objek penelitiannya adalah YouTube, sementara penelitian ini berfokus pada Instagram.

Penelitian kelima dilakukan oleh Nathania dan Farid Rusdi, berjudul "Studi Kesenjangan Motif dan Kepuasan Followers dalam Mengikuti Akun @tmcpoldametro di Instagram". Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara motif dan kepuasan yang dirasakan oleh followers. Penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratifications, serupa dengan penelitian ini, namun fokus objek penelitiannya pada akun @tmcpoldametro.

Penelitian keenam pada Jurnal Zurriat Fastawa Damri Tentang Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Riau Dalam Menggunakan Media Sosial Instagram STORIES. Penelitian ini membahas tentang Analisis Tingkat Kepuasan mahasiswa Universitas Riau dalam menggunakan Media Sosial Instagram Stories. Penelitian ini menggunakan teori uses and gratification, dengan kategori motif dan kepuasan dalam menggunakan Instagram Stories yaitu Motif Informasi, Motif Identitas diri, Motif Integritas interaksi sosial, Motif Hiburan. Dengan menggunakan penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian yang didapat adalah nilai rata-rata GS Lebih kecil dari GO perindikator yang artinya kepuasan terpenuhi di setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini.¹³ Persamaannya adalah menggunakan Teori Uses and Gratification. Sedangkan Perbedaannya adalah di Bagian Variabelnya Instagram @Suska TV.

Penelitian ketujuh Jurnal Ni Kadek Dilla Sugiantari, Ni Luh Ramawati Purnawan, dan Ade Devia Pradipta tentang Motif dan Kepuasan Generasi Milenial Kota Denpasar Mendengar Podcast Melalui Spotify. Penelitian ini membahas tentang motif dan kepuasan generasi milineal kota Denpasar.

Penelitian kedelapan Jurnal Witanti Prihatiningsih Tentang Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. Penelitian ini membahas tentang apakah kebutuhan tersebut dapat dipenuhi atau tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui Instagram, dan bagaimana pola penggunaan Instagram di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, dengan lima remaja aktif yang menggunakan Instagram sebagai sampel atau informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen berbentuk foto dan file lainnya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Instagram adalah media sosial yang mampu memenuhi kebutuhan seseorang, yakni kebutuhan Kognitif, Afektif, Integritas Pribadi, Integrasi Sosial dan Berkhayal.¹⁵ Persamaan sama-sama membahas tentang motif penggunaan Instagram. Sedangkan Perbedaannya adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti dan Teknik Pengumpulan datanya.

Penelitian kesembilan Jurnal Reni Ferlitasari, Suhandi, dan Ellya Rosana Tentang Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. Penelitian ini membahas tentang pengaruh yang diberikan media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan metode pengumpulan data Observasi, wawancara dan Penyebaran Angket. Metode Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji determinasi atau R^2 . Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS For Windows 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif dan Metode Analisis datanya juga sama. Sedangkan Perbedaannya adalah terletak pada judul dan lembaga yang dijadikan tempat penelitian.

Penelitian kesepuluh Jurnal Gusmia Arianti yang mengkaji tentang Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram dan Path. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis fenomena penggunaan media sosial dengan fokus kajian pada kredibilitas media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan menjawab persoalan tentang aktualisasi Uses and gratification theory, khususnya penggunaan media sosial Instagram dan Path. Hasil penelitian menunjukkan Analisis Tingkat Kepuasan pengguna media sosial yang paling tinggi adalah pengguna Instagram di kalangan mahasiswa, artinya kalangan mahasiswa merasa sangat puas dengan fitur dan kelebihan yang dimiliki oleh

Instagram. Secara umum, remaja merasa puas dengan menggunakan Instagram dibandingkan dengan Path.¹⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian ini hanya di bagian Instagram saja.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori Uses and gratification

(Morissan ,2020,32) Teori uses and gratification merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori uses and gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan.

(Nurudin ,2017,191) Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan-harapan tertentu dari media. Hal inilah yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Asumsi dari teori ini yaitu mengatakan bahwa orang sebenarnya aktif membuat pilihan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Karena itu teori ini digunakan jika peneliti ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh orang terhadap media (*what the people do with mass media*).

(Stanley J. Baran, Dennis K. Davis,2018, 12) Ada 5 asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan, yaitu:

- a. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
- b. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada anggota khalayak.
- c. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
- d. Orang memiliki kesadaran diri yang cukup akan penggunaan media mereka,minat, motif, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada peneliti.
- e. Keputusan pada nilai mengenai bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi tertentu seharusnya ditunda.

Teori uses and gratification ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga mereka dapat selektif dalam memilih pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi.

Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi.

Khalayak mengkonsumsi suatu media didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori uses and gratification sebenarnya adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motif . Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak.

Penelitian yang menggunakan teori ini pada dasarnya adalah penelitian yang mempunyai permasalahan yang terkait dengan bagaimana dan mengapa orang menggunakan TV: mengisi waktu, melupakan ,kesulitan, mempelajari sesuatu, mempelajari diri, memberikan rangsangan, bersantai, mencari persahabatan, melakukan kebiasaan.

Suatu penelitian bisa berawal dari pengamatan tentang suatu peristiwa komunikasi, kemudian peneliti mencari teori apa yang sesuai dengan fenomena komunikasi tersebut. Maksudnya teori apa yang bisa menjelaskan mengapa atau bagaimana peristiwa yang teramat tersebut bisa terjadi.

Teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut. Khalayak memiliki sejumlah alasan dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media.

Peneliti dapat mengaplikasikan *teori uses and gratifications* ke suatu fenomena komunikasi dengan alur pikir: mendeskripsikan fenomena komunikasi, merumuskan pernyataan- permasalahan, mengemukakan pentingnya penelitian dilakukan dan menyatakan makna teoretik permasalahan penelitiannya, sebagai berikut:

- Deskripsi Fenomena
- Merumuskan problem statement
- Signifikansi
- Makna teoretik permasalahan penelitian.

Efek yang timbul dari diri khalayak seperti emosi dan perilaku dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberi kepuasan. Pendekatan uses and gratification tertuju pada khalayak yang berperan aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhannya. Khalayak sudah menentukan media mana yang sesuai dengan kebutuhannya, merupakan gambaran nyata dari upaya pemenuhan kebutuhan sesuai dengan motif. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan medianya.

© Hak Cipta **Statistik Islam Terintegrasi di Masyarakat** Kasim Riau
 Kepuasan yang dicari dan diperoleh individu khalayak dari media dapat dikategorikan dalam beberapa aspek yang mencerminkan tujuan dan motivasi tertentu dalam penggunaan media massa. Setiap kategori ini menunjukkan bagaimana individu memanfaatkan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan pribadi mereka.

a. Kategori Informasi

Salah satu kategori yang dominan adalah informasi, di mana khalayak menggunakan media untuk mencari berita yang berkaitan dengan peristiwa dan kondisi di lingkungan sekitar, masyarakat, serta dunia. Selain itu, individu juga mencari nasehat mengenai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan. Penggunaan media dalam kategori ini bertujuan untuk memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum, serta untuk tujuan pendidikan diri sendiri atau swaeduksasi. Media membantu memberikan rasa aman dengan bertambahnya pengetahuan yang diperoleh oleh individu.

b. Kategori Identitas Pribadi

Kategori identitas pribadi, yang berfokus pada bagaimana individu menggunakan media untuk menemukan penguatan terhadap nilai-nilai personal, model perilaku yang dapat diidentifikasi, serta meningkatkan pemahaman terhadap jati diri. Media memiliki peran penting dalam membantu khalayak mengenali dan memahami nilai-nilai yang selaras dengan kepribadian mereka, sehingga mendukung pembentukan dan pengembangan identitas diri yang lebih kuat.

c. Kategori Integrasi dan Interaksi Sosial

Integrasi dan interaksi sosial, yaitu alasan seseorang menggunakan media untuk merasa lebih dekat dengan orang lain **dan** menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Dalam hal ini, media membantu seseorang mengetahui apa yang sedang dialami atau dirasakan orang lain, sehingga menumbuhkan empati. Orang juga sering menggunakan media untuk mencari kesamaan dengan orang lain, misalnya melalui cerita, pengalaman, atau pendapat yang dibagikan. Ini bisa membuat mereka merasa tidak sendirian dan lebih terhubung dengan komunitas. Selain itu, media juga memberikan topik-topik yang bisa dibicarakan, seperti berita viral, tren, atau konten hiburan, yang membuat interaksi sosial menjadi lebih hidup.

d. Kategori Hiburan

Hiburan merupakan kategori yang banyak digunakan khalayak untuk melaikan diri dari masalah yang dihadapi, bersantai, atau memperoleh kenikmatan kultural dan estetis yang hakiki. Media juga digunakan untuk mengisi waktu, menyalurkan emosi melalui konsumsi media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Untang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap kategori ini mencerminkan tujuan yang berbeda dari individu dalam mengakses media, yang pada akhirnya berhubungan dengan kepuasan yang mereka peroleh dari konsumsi media tersebut. Melalui pemahaman kategori-kategori ini, kita dapat melihat bagaimana media tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan sosial, pribadi, dan emosional khalayak.

Menurut Mc.Quail, terdapat empat kategori motif pengkonsumsian media:

Motif Informasi yaitu Pengguna dikatakan memiliki motif informasi, apabila ingin mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Contohnya : Seseorang mengikuti akun Instagram berita seperti @suskatv karena ingin selalu tahu perkembangan terbaru tentang politik, cuaca, atau peristiwa penting di sekitarnya. Ia merasa perlu mendapat informasi akurat untuk memahami situasi sosial atau mengambil keputusan sehari-hari.

Motif Identitas Pribadi yakni sebagai pengguna dikatakan memiliki motif identitas pribadi, apabila ingin menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi diri sendiri.

Contohnya: Seseorang sering menonton konten motivasi atau mengikuti tokoh inspiratif di media sosial karena merasa konten tersebut mencerminkan nilai hidupnya atau membantunya membentuk jati diri, ia merasa lebih percaya diri dan termotivasi setelah melihat konten tersebut.

Motif Integrasi dan Interaksi sosial sebagai pengguna dikatakan memiliki motif integrasi dan interaksi apabila ingin memperoleh pengetahuan yang berkenaan dengan empati sosial.

Contohnya: Seseorang aktif di media sosial untuk tetap terhubung dengan teman-teman, berkomentar di postingan, atau membahas konten viral supaya tidak ketinggalan dalam pergauluan. Ia juga merasa lebih dekat dengan orang lain karena bisa memahami kondisi mereka lewat media.

2.2.2. Instagram @SuskaTv

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling populer di dunia, memungkinkan penggunanya untuk berbagi momen dalam bentuk foto, video, dan cerita pendek. Media sosial, menurut Kaplan dan Haenlein (2010), adalah kumpulan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan terjadinya pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna. Sebagai platform media sosial yang berbasis visual, Instagram dirancang untuk mendukung komunikasi yang efektif melalui elemen visual yang menarik.

Dalam konteks penggunaan secara umum, Instagram memiliki fitur-fitur yang mendukung interaksi dan keterlibatan antara pengguna. Fitur-fitur ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, hiburan, dan promosi. Pengguna dapat memanfaatkan Instagram untuk berbagai tujuan, seperti berbagi informasi, membangun citra diri, hingga menciptakan koneksi sosial. Hal ini menjadikan Instagram alat yang efektif dalam komunikasi digital, baik untuk individu maupun organisasi.

Sebagai platform yang memiliki fokus visual, Instagram memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk menyampaikan pesan dengan lebih menarik. Berbagai elemen seperti desain, warna, dan narasi visual dapat dimanfaatkan untuk menciptakan konten yang berkesan. Selain itu, fitur-fitur Instagram juga dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan pengguna, seperti dengan adanya feed post, stories, reels, dan interaksi melalui komentar atau pesan langsung.

Aplikasi ini tidak hanya populer di kalangan individu, tetapi juga menjadi alat strategis bagi organisasi, institusi, dan merek untuk membangun hubungan dengan audiens mereka. Salah satu contoh pemanfaatannya adalah akun @suskatv, yang merupakan akun resmi SUSKA TV UIN SUSKA Riau. Akun ini menggunakan Instagram sebagai media untuk menyampaikan informasi, mempromosikan acara, dan membangun branding institusi secara efektif.

Sebagai media komunikasi institusi, Instagram memungkinkan @suskatv untuk berinteraksi langsung dengan audiens melalui konten yang informatif dan menarik. Dengan memanfaatkan fitur seperti feed post, highlight stories, dan reels, akun ini dapat menyampaikan pesan institusi secara konsisten. Konten yang diunggah meliputi informasi acara, dokumentasi kegiatan, dan promosi program-program tertentu yang relevan dengan komunitas akademik.

Fitur feed post, misalnya, digunakan oleh @suskatv untuk menyimpan arsip konten secara permanen pada profil akun mereka. Melalui feed post ini, audiens dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru maupun historis terkait kegiatan yang diselenggarakan oleh SUSKA TV. Fitur ini memungkinkan pembuatan jejak digital (digital footprint) yang bermanfaat untuk evaluasi dan dokumentasi.

Selain feed post, fitur stories juga menjadi alat yang penting bagi @suskatv untuk berbagi informasi sementara yang relevan dalam waktu singkat. Stories ini digunakan untuk menginformasikan kegiatan terkini, melakukan polling, atau berinteraksi langsung dengan audiens melalui fitur interaktif seperti stiker dan tanya-jawab. Stories juga dapat disematkan dalam bentuk highlight stories untuk memperpanjang umur konten penting.

Fitur reels juga dimanfaatkan untuk menyajikan video pendek yang menarik perhatian audiens dalam waktu singkat. Konten reels biasanya digunakan untuk mempromosikan acara atau memberikan ringkasan kegiatan yang telah dilakukan. Dengan adanya fitur ini, @suskatv dapat menarik perhatian audiens dengan elemen-elemen visual yang dinamis dan kreatif.

Interaksi langsung dengan audiens juga menjadi fokus dari pemanfaatan Instagram oleh @suskatv. Melalui kolom komentar dan fitur pesan langsung (DM), akun ini dapat menjalin komunikasi dua arah dengan pengikutnya. Hal ini sejalan dengan teori Kietzmann et al. (2011) yang menyatakan bahwa komunikasi dua arah adalah elemen inti dari media sosial.

Secara keseluruhan, Instagram menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mendukung strategi komunikasi digital, baik untuk individu maupun organisasi. Dalam konteks @suskatv, penggunaan Instagram telah membantu meningkatkan keterlibatan audiens, menyampaikan informasi secara efektif, dan membangun citra institusi. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, akun ini mampu memaksimalkan potensi media sosial sebagai platform komunikasi yang strategis dan relevan.

2.2.3. Fitur-Fitur Instagram Yang Digunakan Pada Akun @Suskatv

Instagram dapat mengambil, mengelola, mengedit, memberi efek filter dan membagikan foto dan video tersebut ke semua orang yang mengikuti akunnya di Instagram. (Kaplan & Haenlein, 2010). Instagram juga dapat digunakan untuk mengunggah video dan membuat story yang menunjukkan rekaman dari kamera ponsel pengguna dan mengunggahnya ke akun pengguna dan dapat dilihat oleh pengikutnya dalam batas waktu 24 jam dari pengunggahan story tersebut. (Bambang Dwi Atmoko, 2020)

Bahkan pengguna juga dapat melakukannya secara live sehingga pengikut pengguna tersebut dapat langsung melihat kegiatan yang sedang dilakukan oleh pengguna dan berinteraksi dengannya menggunakan komentar. Hal ini juga diterapkan oleh akun @suskatv, yang memanfaatkan fitur siaran langsung (live) Instagram untuk menyiarkan kegiatan-kegiatan kampus, seminar, atau acara penting lainnya secara real-time, sehingga pengikut dapat langsung merasakan keterlibatan dengan aktivitas yang berlangsung. Selain itu, Instagram juga menyajikan berbagai kelebihan dalam mengolah foto dan video sebelum dibagikan, yang tidak hanya memperhatikan nilai estetika tetapi juga etika, sehingga konten yang diunggah oleh @suskatv lebih bermanfaat dan relevan bagi para pengikutnya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang Dwi Atmoko, fitur Instagram seperti Lux, Filter, Tilt-shift, Hashtag (#), Mentions, Follow, Share, Like, dan Komentar digunakan untuk meningkatkan daya tarik

visual, membangun interaksi, dan memperluas jangkauan audiens (Bambang Dwi Atmoko, 2020).

Berdasarkan foto yang diunggah, akun @suskatv memanfaatkan berbagai fitur utama Instagram yang relevan dengan penelitian. Berikut adalah penjelasan fitur-fitur tersebut:

- 1) Feed Post digunakan untuk mengunggah gambar atau video yang permanen pada akun Instagram. Konten yang diunggah oleh @suskatv meliputi poster acara, dokumentasi kegiatan, dan informasi terkait institusi. Feed post membantu menciptakan arsip digital yang dapat diakses oleh pengikut kapan saja. Menurut Boyd dan Ellison (2007), feed post menciptakan jejak digital (digital footprint) yang dapat digunakan untuk analisis historis terhadap aktivitas dan keterlibatan pengguna.
- 2) Instagram Stories Fitur ini digunakan untuk berbagi konten sementara (berdurasi 24 jam). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Sheldon dan Bryant (2016), fitur stories memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk menyampaikan pesan tanpa menambah beban permanen pada profil. Stories pada @suskatv mungkin digunakan untuk promosi acara mendatang, polling, atau interaksi singkat dengan audiens.
- 3) Highlight Stories adalah kumpulan cerita yang disematkan pada profil pengguna. Akun @suskatv menggunakan fitur ini untuk mengarsipkan cerita terkait kegiatan edukasi, mitos/fakta, dan tema khusus lainnya. Fitur ini memungkinkan audiens untuk mengakses konten penting tanpa batasan waktu. Highlight stories memperpanjang umur konten stories dan meningkatkan keterlibatan audiens dengan konten-konten prioritas (Hu, Manikonda, & Kambhampati, 2014).
- 4) Reels adalah fitur yang memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan efek visual dan audio. Berdasarkan pengamatan, @suskatv menggunakan reels untuk menampilkan video promosi atau ringkasan kegiatan. Fitur ini memberikan daya tarik visual yang tinggi kepada audiens. Teori Pendukung: Menurut Burgess dan Green (2009), video pendek memiliki kemampuan untuk menarik perhatian dalam waktu singkat, sehingga efektif untuk kampanye pemasaran digital.
- 5) Caption dan Hashtag digunakan untuk memberikan konteks atau informasi tambahan pada setiap unggahan, sedangkan hashtag mempermudah pengguna lain menemukan konten yang relevan. Pada @suskatv, penggunaan caption yang informatif membantu memperjelas pesan, sementara hashtag meningkatkan visibilitas konten. Menurut Saxton, Niyirora, Guo, dan Waters

(2015), hashtag berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan dengan audiens melalui topik tertentu.

- 6) Interaksi Melalui Komentar dan DM (Direct Message) Instagram memungkinkan audiens untuk memberikan respons langsung melalui komentar atau pesan langsung (DM). Hal ini memperkuat interaksi antara akun @suskatv dan pengikutnya. Menurut Kietzmann et al. (2011), fitur ini mencerminkan dimensi komunikasi dua arah yang menjadi inti dari media sosial.

2.2.4. Penggunaan Fitur-Fitur Instagram

Fitur Instagram dapat digunakan untuk mengamati beberapa aspek berikut:

- 1) Keterlibatan Audiens: Mengukur tingkat interaksi melalui likes, komentar, dan shares pada konten yang diunggah.
- 2) Efektivitas Komunikasi: Menilai sejauh mana konten mencapai tujuan informatif, edukatif, atau promos.
- 3) Preferensi Audiens: Mengidentifikasi jenis konten yang paling menarik berdasarkan performa unggahan.
- 4) Pola Penyebaran Informasi: Mengamati bagaimana informasi menyebar melalui hashtag, stories, atau repost oleh pengguna lain.

Sebagaimana dalam pemanfaatan fitur-fitur Instagram oleh akun @suskatv menunjukkan pendekatan strategis dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Dengan menggunakan fitur seperti feed post, stories, reels, dan caption, akun ini memanfaatkan berbagai elemen media sosial untuk membangun keterlibatan, menyampaikan informasi, dan mendukung kegiatan institusional. Analisis terhadap fitur ini dapat memberikan wawasan penting dalam memahami efektivitas penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan dan komunikasi.

2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan secara rinci bagaimana variabel tunggal, yaitu Tingkat Kepuasan Followers terhadap Media Sosial Instagram @SuskaTv, diukur dan dianalisis. Penelitian ini mengacu pada teori Uses and Gratifications yang menjelaskan bahwa pengguna media secara aktif memilih media yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Tingkat kepuasan followers didefinisikan sebagai persepsi followers terhadap kemampuan akun Instagram @suskatv dalam memenuhi kebutuhan informasi, identitas diri, interaksi sosial, dan hiburan mereka. aspek-aspek yang diukur dalam variabel ini mencakup kepuasan informasi sejauh mana konten Instagram @suskatv memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi

followers, kepuasan identitas diri kemampuan konten dalam mendukung pengembangan identitas dan nilai-nilai personal followers, kepuasan interaksi sosial peran akun dalam memfasilitasi interaksi sosial antar followers atau dengan pihak lain, kepuasan hiburan kemampuan akun dalam menyediakan konten yang menghibur dan menarik. Dari konsep diatas dapat ditarik variable sebagai berikut:

Variabel Tunggal: Tingkat Kepuasan Followers terhadap Media Sosial Instagram @SuskaTv

Aspek yang diukur berdasarkan Teori Uses and Gratification (Katz dan McQuail)

:

1. Kepuasan Informasi
2. Kepuasan Identitas Diri
3. Kepuasan Interaksi Sosial
4. Kepuasan Hiburan

Pada teori Uses and Gratification (Katz dan McQuail) tetap digunakan, dengan penekanan bahwa pengguna media secara aktif memilih media untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk kebutuhan informasi, identitas diri, interaksi sosial, dan hiburan.

Penelitian tetap dilakukan pada akun Instagram @suskatv, yang sering mengunggah konten berupa foto, video, dan caption. Penelitian akan menganalisis bagaimana konten yang disajikan memengaruhi tingkat kepuasan followers.

Dari aspek yang akan diukur diatas bahwa setiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Informasi pada aspek ini mengukur sejauh mana followers merasa puas dengan informasi yang disediakan oleh akun @Suskatv, baik dari segi relevansi, keakuratan, maupun kelengkapan. Akun ini sering membagikan informasi seputar event kampus, pengumuman, kegiatan mahasiswa, dan kabar dari lingkungan UIN Suska. Penelitian ingin mengetahui apakah konten tersebut memang membantu followers tetap update atau malah kurang informatif.
2. Kepuasan Identitas Diri yaitu Mengukur sejauh mana konten yang ditampilkan membantu followers mengenali, membangun, atau mengekspresikan nilai-nilai diri mereka. @Suskatv kadang mengunggah konten yang menunjukkan prestasi mahasiswa, kegiatan Islami, atau gaya hidup akademik kampus. Ini bisa memperkuat identitas mahasiswa sebagai bagian dari komunitas religius-intelektual kampus.
3. Kepuasan Interaksi Sosial pada Aspek ini berkaitan dengan bagaimana konten dari @Suskatv menjadi media untuk menjalin hubungan sosial, berdiskusi, atau berbagi dengan orang lain. Akun ini punya potensi jadi jembatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



komunikasi lewat fitur komentar, mention, repost story, polling, dan sebagainya. Ini bisa menjadi ruang interaksi sosial secara digital.

4. Kepuasan Hiburan yakni Mengukur sejauh mana konten di akun @Suskatv memberikan kesenangan, hiburan ringan, atau selingan positif bagi followers. Selain informasi serius, @Suskatv juga kadang mengunggah konten lucu, video behind the scenes, meme kampus, atau story santai yang membuat mahasiswa merasa lebih rileks dan dekat dengan akun ini.

2.4. Hipotesis

Penelitian ini akan menggunakan hipotesis deskriptif, mengingat fokusnya adalah pada pengukuran tingkat kepuasan followers:

Hipotesis Alternatif (Ha) :Followers Instagram @suskatv memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap konten yang disajikan.

Hipotesis Nol (Ho) :Followers Instagram @suskatv tidak memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap konten yang disajikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode observasi dan pengisian angket atau kuisioner, yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan followers terhadap akun Instagram @suskatv berdasarkan berbagai aspek, yaitu kepuasan informasi, identitas diri, interaksi sosial, dan hiburan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei, di mana data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada followers akun Instagram @suskatv.

Kuesioner dirancang menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan pada masing-masing aspek yang telah ditentukan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data langsung dari responden sebagai pengguna media sosial, sehingga dapat menggambarkan persepsi mereka terhadap konten Instagram @suskatv secara akurat. Analisis data dilakukan secara deskriptif, dengan tujuan untuk menyajikan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata skor kepuasan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jalan H.R Soebrantas No. 155, Km 18 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293. Telp (0761) 562223. PO BOX 1004. Website <http://uin-suska.ac.id> Waktu Penelitian.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan pada penelitian kuantitatif adalah dengan memanfaatkan kuesioner. Instrumen penelitian dipakai untuk memberikan penilaian atas variabel penelitian, di mana terdapat dua variabel, yakni penggunaan media sosial Instagram dan komunikasi interpersonal.

Sugiyono (2007:119) mendefinisikan instrumen penelitian selaku alat yang dipakai demi pengukuran fenomena sosial ataupun alam yang diobservasi. Instrumen penelitian dipakai demi pengukuran nilai variabel penelitian serta diukur berdasarkan indikator variabel yang diberikan peneliti. Peneliti menggunakan instrumen kuesioner pada penelitian ini. Instrumen penelitian dipakai untuk mengukur yang bertujuan memperoleh data kuantitatif yang akurat. Untuk itu, tiap instrumennya harus memiliki skala pengukuran. Peneliti menggunakan skala pengukuran Likert. Skor pada skala tersebut dipakai dalam pengukuran pendapat, sikap, serta persepsi individu maupun kelompok mengenai peristiwa sosial. Dengan skala Likert, variabel yang diukur dirincikan sebagai indikator variabel. Indikator ini dipakai selaku acuan saat penyusunan item instrumen, yang berwujud pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Lalu, tiap jawaban item instrumen digradasi mulai pada sangat positif hingga sangat negatif. Skor diberikan untuk jawaban tiap item yakni:

Tabel 3.1
Skor dalam Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2007)

Berikut adalah instrumen penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Butir	Item
Tingkat Kepuasan Followers pada akun Instagram @suskatv	Kepuasan Informasi	1 – 2	2
	Kepuasan Ideentitas Pribadi	3-4	2
	Kepuasan Integritas	5-7	3
	Kepuasan Integritas	8-10	3
	Konten Video	1-3	3
	Konten Foto	4-6	3
	Caption	7-8	2

Sumber: Tinjauan Pustaka Peneliti (2024)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang atau obyek yang dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah followers instagram SuskaTV sebanyak 11.800 followers saat ini.



Gambar 3.3 (Sumber Instagram @SuskaTv 2024)

3.4.2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili populasi. Sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi di fakultas dakwah.

Sehingga dalam penentuan sampel penelitian, peneliti mengambil sampel dengan metode *Random Sampling* (secara acak), di mana *random sampling* merupakan proses pemilihan sampel dalam cara tertentu yang di dalamnya semua elemen dalam populasi yang didefinisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas dan seimbang dipilih menjadi sampel. Serta memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel tanpa memberikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Apabila jumlah subyek yang dijadikan populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan menjadi penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyek yang akan dijadikan populasi besar (diatas 100), maka dapat diambil 10-15 %, 20-25 % atau lebih. Adapun teknis pengambilan sampel merujuk kepada rumus *Slovin* dengan nilai kritis 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presisi (Toleransi kesalahan 10%)

sehingga, sampel yang diperoleh berjumlah:

$$11.800$$

$$n = \frac{11.800}{1 + 11.800 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.800}{109}$$

$$n = 99 \text{ orang}$$



3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka.

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, khususnya untuk mengetahui persentase dalam penelitian ini, kuesioner disusun dalam bentuk tertutup, di mana responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan, serta dalam bentuk terbuka, di mana responden dapat memberikan jawaban berdasarkan pendapat atau pengalaman pribadi mereka.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atas kestabilan nilai atau skor suatu instrumen penelitian terhadap jawaban individu yang sama, dan diberikan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah hal yang menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.

Reliabel artinya yaitu dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sehingga seberapa banyak dilakukan pengulangan hasilnya akan tetap sama (konsisten). Maksudnya adalah sebanyak apapun dilakukan pengulangan untuk mengukur gejala yang sama maka hasilnya akan tetap sama.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang suatu fenomena sosial seperti sikap, opini, dan persepsi yang kerap kali berubah-ubah, sehingga pengukuran yang konsisten sering sulit untuk dicapai. Oleh sebab itu alat pengukur untuk fenomena sosial harus selalu diperhitungkan unsur kesalahan pengukurannya (*measurement error*).

Adapun hasil dari pengukuran gejala sosial merupakan suatu kombinasi antara hasil pengukuran yang sesungguhnya (*true score*) dan penambahan kesalahan pengukuran.



Yang secara matematis keadaan tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan berikut ini:

$$X_0 = Xt + Xe$$

Dengan :

X_0 = Angka yang diperoleh (*obtained score*)

Xt = Angka yang sebenarnya (*True score*)

Xe = Kesalahan pengukuran (*measurement error*)

Jika nilai kesalahan pengukuran Semakin kecil, maka semakin reliabel alat pengukur tersebut. Namun sebaliknya, jika nilai kesalahan pengukuran semakin besar, maka semakin tidak reliabel pula alat pengukur tersebut. Adapun untuk besar atau kecilnya kesalahan pengukuran, dapat diketahui antara lain dari nilai korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua. Bila nilai korelasi (r) dikuadratkan, maka hasilnya disebut koefisien determinasi (r^2) yang merupakan petunjuk besar kecil hasil pengukuran yang sebenarnya.

Adapun Teknik-teknik untuk melakukan suatu pengukuran reliabilitas dalam penelitian ilmu sosial terdapat beberapa macam cara yang dapat digunakan, seperti Test and retest, Spearman Brown, K-R 20, K-R 21, Teknik Cronbach, dan Observasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik Cronbach untuk mencari reliabilitas instrumen, dan dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (α) sebesar 0,6 atau lebih.

3.7. Teknik Penarikan Kesimpulan dengan Persentase

Teknik penarikan kesimpulan dengan persentase adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data penelitian dalam bentuk angka persentase (%). Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui proporsi atau distribusi data yang diperoleh dari responden.

Persentase dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase}(\%) = \left(\frac{F}{N} \right) \times 100$$

Keterangan:

(%) = persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Metode ini membantu peneliti untuk menyajikan data secara sederhana dan mudah dipahami, khususnya saat menjelaskan hasil survei, seperti distribusi demografis, tingkat persetujuan terhadap pernyataan tertentu, atau proporsi jawaban responden pada kuesioner.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUSKATV

4.1. Profil Suska Tv

Suska TV merupakan stasiun televisi komunitas milik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Disiarkan di lantai 3 gedung FDK yang merupakan sarana praktikum mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi.

Suska TV mulai beroperasi pada akhir tahun 2016 dikanal 54 UHF kota pekanbaru dan sekitarnya dengan jangkauan siaran sekitar 1 KM. Kemudian pindah kanal tepat pada tanggal 24 oktober 2017 di kanal 52 UHF. Suska tv menayangkan siarannya setiap hari Senin-Jumat Pukul 10.00-15.00 WIB dengan beragam program. Suska TV juga dapat di akses melalui *Channel Youtube* yaitu SUSKA TV OFFICIAL dan melalui akun *Instagram* @suskatv.

4.2. Visi Dan Misi

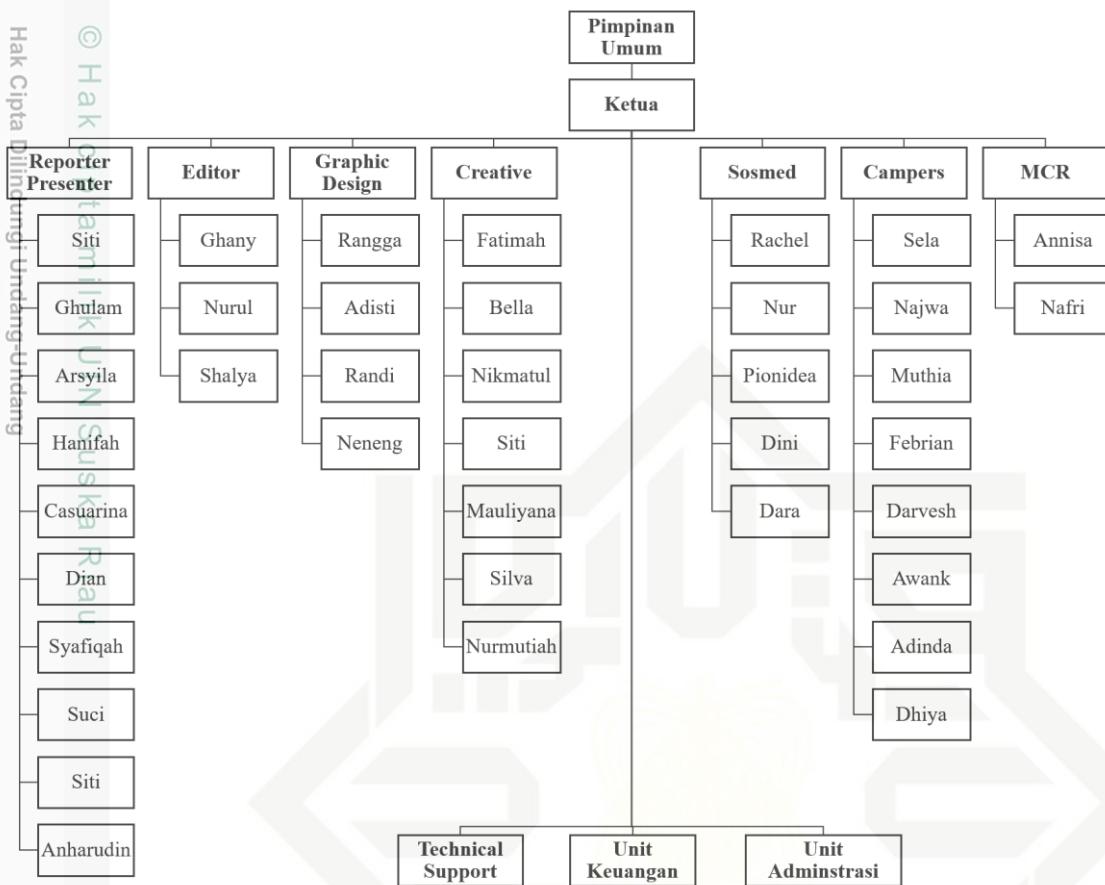
4.2.1. Visi

“Menjadikan Suska TV sebagai Lembaga Penyiaran Komunitas yang menginspirasi melalui informasi dan hiburan yang bernuansa islami, serta menjadi media dakwah, kreasi dan edukasi mahasiswa UIN SUSKA RIAU.”

4.2.2. Misi

- a) Menyelenggarakan penyiaran untuk layanan informasi, pendidikan dan hiburan pada civitas akademika dan masyarakat luas dalam rangka pencerahan.
- b) Memberikan sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar dikampus, khususnya memanfaatkan multimedia.
- c) Memberikan tayangan bernuansa islami sebagai sarana dakwah.

4.3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi @suskatv

4.4. Instagram Suska TV

Pertumbuhan pesat yang dialami oleh instagram menjadi daya tarik tersendiri oleh masyarakat. Indonesia adalah negara pemakai instagram terbesar di Asia Pasifik. Instagram digunakan oleh berbagai kalangan dan profesi, khususnya bagi mahasiswa, dikarenakan maraknya pengguna sosial media yang mencari materi-materi atau informasi di instagram. Pemilihan instagram sebagai media favorit saat ini sangat efektif karena menyentuh semua kalangan, khususnya dikalangan mahasiswa, remaja dan dewasa.

Instagram @suskatv sering aktif di media sosial di youtube dan di Instagram, di instagram kerap membagikan penyiaran kegiatan- kegiatan dan berbagai berita terbaru tentang kampus UIN SUSKA RIAU, sehingga para *followers* nya termotivasi untuk selalu menonton berita atau informasi terbaru mengenai kampus UIN SUSKA RIAU, semua foto ataupun vidio kegiatan yang mereka upload selalu caption – caption berita terbaru. Akun instagram @suskatv sampai saat ini mempunyai 10 ribu lebih pengikut dan masih terus bertambah, *Followers*nya sangat beragam, baik dari mahasiswa, remaja dan Orang tua. Hal ini dilihat dari akun isntagram @suskatv.

Hak Cipta
© **UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

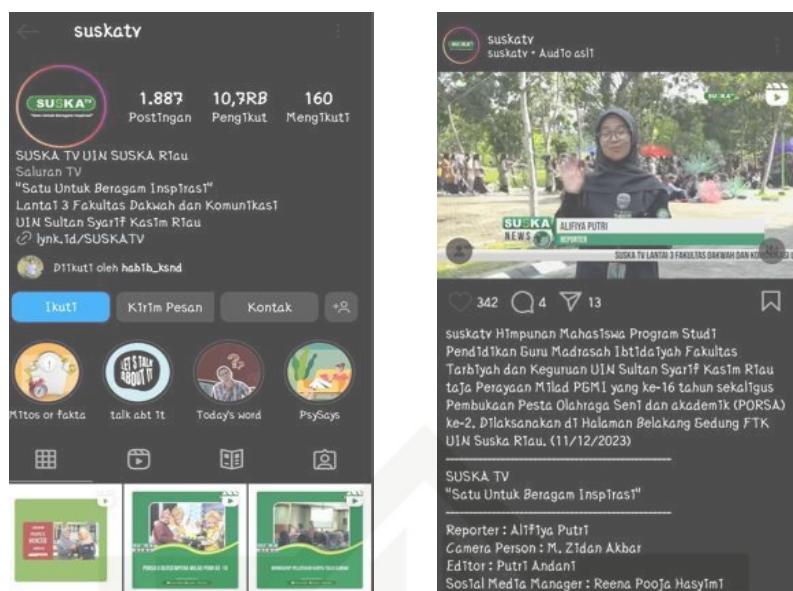
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 2 Instagram @suskatv

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling populer di dunia, memungkinkan penggunaanya untuk berbagi momen dalam bentuk foto, video, dan cerita pendek. Media sosial, menurut Kaplan dan Haenlein (2010), adalah kumpulan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan terjadinya pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna. Sebagai platform media sosial yang berbasis visual, Instagram dirancang untuk mendukung komunikasi yang efektif melalui elemen visual yang menarik.

Dalam konteks penggunaan secara umum, Instagram memiliki fitur-fitur yang mendukung interaksi dan keterlibatan antara pengguna. Fitur-fitur ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, hiburan, dan promosi. Pengguna dapat memanfaatkan Instagram untuk berbagai tujuan, seperti berbagi informasi, membangun citra diri, hingga menciptakan koneksi sosial. Hal ini menjadikan Instagram alat yang efektif dalam komunikasi digital, baik untuk individu maupun organisasi.

Sebagai platform yang memiliki fokus visual, Instagram memberikan kesempatan bagi penggunaanya untuk menyampaikan pesan dengan lebih menarik. Berbagai elemen seperti desain, warna, dan narasi visual dapat dimanfaatkan untuk menciptakan konten yang berkesan. Selain itu, fitur-fitur Instagram juga dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan pengguna, seperti dengan adanya feed post, stories, reels, dan interaksi melalui komentar atau pesan langsung.

Aplikasi ini tidak hanya populer di kalangan individu, tetapi juga menjadi alat strategis bagi organisasi, institusi, dan merek untuk membangun hubungan dengan audiens mereka. Salah satu contoh pemanfaatannya adalah akun @suskatv, yang merupakan akun resmi SUSKA TV UIN SUSKA Riau. Akun ini

menggunakan Instagram sebagai media untuk menyampaikan informasi, mempromosikan acara, dan membangun branding institusi secara efektif.

Sebagai media komunikasi institusi, Instagram memungkinkan @suskatv untuk berinteraksi langsung dengan audiens melalui konten yang informatif dan menarik. Dengan memanfaatkan fitur seperti feed post, highlight stories, dan reels, akun ini dapat menyampaikan pesan institusi secara konsisten. Konten yang diunggah meliputi informasi acara, dokumentasi kegiatan, dan promosi program-program tertentu yang relevan dengan komunitas akademik.

Fitur feed post, misalnya, digunakan oleh @suskatv untuk menyimpan arsip konten secara permanen pada profil akun mereka. Melalui feed post ini, audiens dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru maupun historis terkait kegiatan yang diselenggarakan oleh SUSKA TV. Fitur ini memungkinkan pembuatan jejak digital (digital footprint) yang bermanfaat untuk evaluasi dan dokumentasi.

Selain feed post, fitur stories juga menjadi alat yang penting bagi @suskatv untuk berbagi informasi sementara yang relevan dalam waktu singkat. Stories ini digunakan untuk menginformasikan kegiatan terkini, melakukan polling, atau berinteraksi langsung dengan audiens melalui fitur interaktif seperti stiker dan tanya-jawab. Stories juga dapat disematkan dalam bentuk highlight stories untuk memperpanjang umur konten penting.

Fitur reels juga dimanfaatkan untuk menyajikan video pendek yang menarik perhatian audiens dalam waktu singkat. Konten reels biasanya digunakan untuk mempromosikan acara atau memberikan ringkasan kegiatan yang telah dilakukan. Dengan adanya fitur ini, @suskatv dapat menarik perhatian audiens dengan elemen-elemen visual yang dinamis dan kreatif.

Interaksi langsung dengan audiens juga menjadi fokus dari pemanfaatan Instagram oleh @suskatv. Melalui kolom komentar dan fitur pesan langsung (DM), akun ini dapat menjalin komunikasi dua arah dengan pengikutnya. Hal ini sejalan dengan teori Kietzmann et al. (2011) yang menyatakan bahwa komunikasi dua arah adalah elemen inti dari media sosial.

Secara keseluruhan, Instagram menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mendukung strategi komunikasi digital, baik untuk individu maupun organisasi. Dalam konteks @suskatv, penggunaan Instagram telah membantu meningkatkan keterlibatan audiens, menyampaikan informasi secara efektif, dan membangun citra institusi. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, akun ini mampu memaksimalkan potensi media sosial sebagai platform komunikasi yang strategis dan relevan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepuasan followers terhadap akun Instagram @Suskatv, mengingat perannya sebagai media informasi dan hiburan yang signifikan bagi audiensnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana konten yang disajikan oleh akun @Suskatv mampu memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, dan interaksi sosial pengikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data melalui survei kepuasan, dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Informasi (29,76%), Kepuasan Identitas Diri (14,87%), Kepuasan Interaksi Sosial (28,05%), dan Kepuasan Hiburan (27,32%). Meskipun secara keseluruhan 50,8% responden merasa puas, masih terdapat 32,7% yang bersikap netral dan 16,5% yang tidak puas, yang mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun @Suskatv telah berhasil memberikan kontribusi positif melalui konten yang menarik dan informatif. Namun, terdapat peluang untuk meningkatkan kepuasan, khususnya bagi audiens yang bersikap netral atau kurang puas. Upaya peningkatan dapat difokuskan pada penyajian informasi yang lebih relevan, penguatan konten yang berdampak pada pemahaman diri, serta aspek kesejahteraan mental pengikut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengelola akun @Suskatv dalam meningkatkan kualitas konten dan keterlibatan audiens secara keseluruhan.

B. Saran

Pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan oleh penulis maupun penelitian lanjutan untuk memperluas pemahaman tentang tingkat kepuasan followers terhadap akun Instagram @Suskatv. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kepuasan followers terhadap akun Instagram @SUSKATV serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1. Peningkatan Strategi Konten

- Mengingat Kepuasan Identitas Diri memiliki tingkat kepuasan terendah (14,87%), @SUSKATV disarankan untuk menghadirkan konten yang lebih personal dan relatable bagi audiens, seperti konten yang menampilkan pengalaman mahasiswa, cerita inspiratif, atau profil tokoh kampus.
- Aspek Kepuasan Interaksi Sosial (28,05%) juga dapat ditingkatkan dengan meningkatkan interaksi dua arah, seperti lebih aktif membalas komentar, mengadakan sesi Q&A, serta memanfaatkan fitur polling atau live streaming untuk meningkatkan keterlibatan followers.

2. Optimasi Format dan Frekuensi Konten

- Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas followers merasa puas dengan aspek Kepuasan Informasi (29,76%) dan Kepuasan Hiburan (27,32%),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun akun ini masih memiliki peluang untuk berkembang. Disarankan untuk memanfaatkan format konten yang lebih bervariasi, seperti video pendek (Reels), infografis interaktif, serta storytelling berbasis foto atau caption yang menarik.

- b. Menyesuaikan frekuensi posting agar tetap konsisten tanpa mengurangi kualitas konten. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi waktu posting yang paling efektif untuk menjangkau lebih banyak audiens.
3. Pengembangan Metode Penelitian
 - a. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau focus group discussion (FGD), untuk mendapatkan wawasan lebih detail mengenai ekspektasi followers terhadap akun @SUSKATV.
 - b. Analisis data yang lebih kompleks, seperti analisis regresi atau analisis faktor, dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor utama yang paling memengaruhi kepuasan followers secara signifikan.
4. Eksplorasi Faktor Demografis dan Perbandingan dengan Akun Sejenis
 - a. Studi lebih lanjut dapat meneliti bagaimana faktor demografi (usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan) memengaruhi kepuasan followers terhadap akun ini.
 - b. Selain itu, membandingkan akun @SUSKATV dengan akun media sosial serupa di universitas lain dapat memberikan wawasan tentang efektivitas strategi konten yang digunakan.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam memahami interaksi dan kepuasan followers terhadap akun @SUSKATV, serta membantu pengelola akun dalam menyusun strategi konten yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sulthony Munfaid. *Makalah Instagram* (Jombang: Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan, 2013.)
- Adi Triyanto. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial tatap muka pada Siswa Kelas VIII*. Jurnal riset mahasiswa bimbingan konseling. Vol.5, No.8 2019.
- Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda" eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman(2016)
- Akhmad Saoqillah dan Restu Nada Siti Wardah. *Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Institut Ummul Quro Bogor*. Jurnal Al-Mubin Vol .1 , No.2 2018.
- Aliwi Liliweri. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991)
- Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nasional Balai Pustaka, 2005)
- Ariestya Ayu Permata, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Jual Beli Online di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya melalui Instagram" Jurnal Unair (2017).
- Buku Panduan dan Informasi Akademik UIN Suska Riau 2016-2017.
- Desi Sariani. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Masyarakat Kota Batam*. CBIS journal Vol.2, No.2, 2014.
- H. Hafied canggara, *pengantar ilmu komunikasi* (jakarta: PT Raja grafindo persada,2004)
- Haryanto, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi" EduLib (2015)
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/> . (diakses pada tanggal 6 juli 2021, pukul 17:13 WIB)
- <https://fdk.uin-suska.ac.id/struktur-organisasi/>
- Kaplan, Andreas M, Haenlein, Michael. "Users of the world, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media". *Business Horizons* (2010).
- Nailul Husna. 2017. *Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Jurnal LIBRIA Vol.9, No.2
- Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rangga Aditya, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru" Jom FISIP Volume 2 No. 2 (2015)
- Stanley J. Baran, Dennis K. Davis, Teori Komunikasi Massa Edisi 5, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018)
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Vitri Nainggolan, Sintje A. Rondonuwu, Grace J. Waleleng. 2015. Peranan media sosial instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik unsrad manado. Jurnal komunikasi